

ABSTRAK

Dewi Anggreani Usman, (2013). “Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Permainan Susun Balok pada Anak Tunarungu Usia Prasekolah (*Studi Eksperimen pada Siswa Tunarungu TK2 dan TK3 di SLB B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi*)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Khusus. FIP-UPI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal terhadap siswa Tunarungu usia prasekolah di SLB B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi, khususnya di TK2. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dalam proses berinteraksi, khususnya dengan teman sebaya, beberapa siswa Tunarungu usia prasekolah interaksi sosialnya belum berkembang dengan optimal. Masalah yang terjadi di TK2 yaitu tidak mau bekerjasama dengan temannya pada saat belajar kelompok di kelas, tidak mau berbagi mainan dengan teman, tidak membantu teman untuk merapihkan mainan, tidak mau meminta maaf apabila salah dan sulit memberi maaf jika temannya meminta maaf. Mengingat pentingnya anak memiliki kemampuan berinteraksi sosial, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosialnya. Salah satunya melalui permainan susun balok. Permainan susun balok merupakan permainan yang dapat mengembangkan semua aspek kecerdasan jamak (*multiple intelegensi*) termasuk kemampuan interaksi sosial. Bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu kerjasama, persaingan dan pertentangan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *control group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan interaksi sosial anak tunarungu usia prasekolah kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan permainan susun balok.

Kata kunci: usia prasekolah, kemampuan interaksi sosial, permainan susun balok